

**MODAL SOSIAL PEDAGANG DURIAN KELURAHAN LIMAU MANIS
SELATAN KECAMATAN PAUH KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang*



Oleh:
DINI GUSANA PUTRI
16058075

**PRODI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

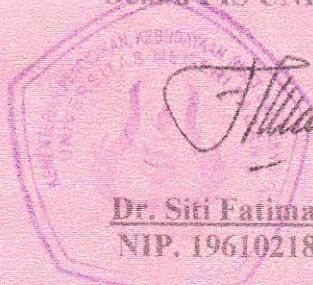
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Modal Sosial Pedagang Durian Kelurahan Limau Manis Selatan
Kecamatan Pauh Kota Padang

Nama : Dini Gusana Putri
BP / NIM : 2016/16058075
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial
Program : Sarjana (S1)

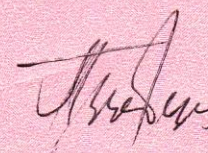
Padang, 15 November 2021

Mengetahui,
Dekan FIS UNP



Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum
NIP. 19610218 198403 2 001

Disetujui oleh,
Pembimbing



Drs. Ikbwan, M.Si
NIP. 19630727 198903 1 002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Sosiologi Jurusan Sosiologi

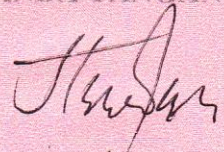
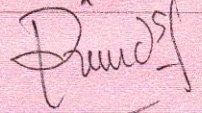
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

Pada Hari Rabu, 26 Agustus 2021

**Modal Sosial Pedagang Durian Kelurahan Limau Manis Selatan
Kecamatan Pauh Kota Padang**

Nama : Dini Gasana Putri
BP / NIM : 2016/16058075
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial
Program : Sarjana (S1)

Padang, 15 November 2021

TIM PENGUJI	NAMA	TANDA TANGAN
1 Ketua	: <u>Drs. Ikhwan, M.Si</u>	
2 Anggota	: Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si	
3 Anggota	: Erda Fitriani, S.Sos., M.Si	

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Dini Gusana Putri

BP/NIM : 2016/16058075

Program Studi : Pendidikan Sosiologi

Jurusan : Sosiologi

Fakultas : Ilmu Sosial

Program : Sarjana (S1)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **Modal Sosial Pedagang Durian Kelurahan Limau Manis Selatan Kecamatan Pauh Kota Padang** adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari hasil karya ilmiah orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila ada sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi Universitas Negeri Padang maupun masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 15 November 2021

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Sosiologi**

Saya yang menyatakan



Dr. Eka Vidya Putra, S. Sos., M.Si
NIP. 19731202 200501 1 001



Dini Gusana Putri
NIM. 16058075

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya keberterimaan pedagang dan petani durian dalam perdagangan. Dalam proses jual beli durian ini melibatkan antara petani durian dengan pedagang yang biasa disebut sebagai toke yang berjumlah 4 orang sebagai toke lapangan yang masing-masing petani sudah mempunyai tokenya masing-masing dan tidak diperbolehkan atau tidak adanya kebebasan petani menjual hasil ladangnya kepada toke yang berbeda.

Teori yang relevan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah teori modal sosial (*social capital*) oleh Robert Putman. Menurut Putman bahwa modal sosial merupakan serangkaian nilai-nilai atau norma-norma informal yang dimiliki bersama diantara para anggota suatu kelompok masyarakat yang memungkinkan terjalinnya kerjasama diantara mereka, sebagai ciri-ciri organisasi sosial seperti kepercayaan (*trust*), norma dan jaringan sosial (*network*) yang dapat memudahkan koordinasi dan kerjasama untuk mendapatkan manfaat bersama.

Metode penelitian yang di gunakan adalah metode analisis deskriptif (kualitatif) dengan tipe penelitian yaitu studi kasus. Analisis data kualitatif memberikan hasil penelitian untuk memperoleh gambaran terhadap proses yang diteliti dan juga menganalisis makna yang ada di balik informasi, data dan proses tersebut. Hasil penelitian adalah dengan adanya kepercayaan, aturan dan norma yang terjalin antar petani durian dan pedagang durian maka dapat menimbulkan rasa kebersamaan antar sesama melalui sikap ramah saat berinteraksi dan meningkatkan rasa bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama.

Kata kunci: Modal Sosial, Pedagang, Durian

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, rasa syukur yang tiada terhingga atas kehadiran Allah SWT yang telah menganugrahkan kekuatan lahir dan batin, petunjuk, berkah sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Modal Sosial Pedagang Durian Kelurahan Limau Manis Selatam Kecamatan Pauh Kota Padang”. Penulisan skripsi ini bertujuan memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Sosiologi, Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak dalam penulisan ini. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada Bapak Drs. Ikhwan, M.Si sebagai pembimbing yang telah banyak memberikan masukan dan saran serta membimbing penulis menyelesaikan penulisan skripsi ini. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Orang tua tercinta, Ayahanda (Mak Judar) dan Ibunda (Sier) yang selalu sabar menghadapi keluh kesah anaknya. Terimakasih untuk kasih sayang yang selalu berlimpah serta dukungan dan doa disetiap waktu yang telah diberikan.
2. Ibu Dekan Fakultas Ilmu Sosial beserta staf dan karyawan yang telah memberikan kemudahan dalam administrasinya.
3. Bapak, Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si sebagai ketua Jurusan Sosiologi.
4. Erda Fitriani, S.Sos., M.Si sebagai Sekretaris Jurusan Sosiologi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Bapak, Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si dan Ibuk Erda Fitriani, S.Sos., M.Si dan juga Bapak Khairul Fahmi, S.Sos, M.Si sebagai penguji yang telah memberikan nasehat, saran, arahan serta bimbingan kepada peneliti.
6. Bapak Mohammad Isa Gautama, S.Pd., M.Si selaku pembimbing akademik.
7. Bapak dan Ibu Dosen Staf Pengajar Jurusan Sosiologi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmunya selama perkuliahan beserta Kakak dan Abang Staf Administrasi Jurusan Sosiologi.
8. Kakak (Rosnita, Desmawati, Hendrizal, Andrizal, Abdi)., Adik (Irna Putri, Lola Febrina, Loli Febrina, Chintya, Ledies Elfiariza). tercinta yang selalu mendo'akan, memberikan motivasi serta semangat kepada penulis dari perkuliahan hingga skripsi ini selesai.
9. Rani fitri andela yang selalu memberikan dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan tugas perkuliahan serta skripsi ini.
10. Teman-teman penghuni syurga (Hafizah Heliati, Irna Putri, Nia Maulida, Husniati Marni, Aprilia) yang selalu memberikan semangat dan mendengarkan segala keluh kesah selama penyelesaian skripsi ini.
11. Terimakasih juga kepada teman-teman Sosiologi-Antropologi 2016 yang selalu memberikan dukungan terhadap penyelesaian skripsi ini.
12. Semua pihak lain yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah berpartisipasi dalam pembuatan skripsi ini. Akhir kata dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki beberapa kekurangan dari kesempurnaan. Sebagaimana kata pepatah “Tak Ada Gading Yang Tak Retak, Tak Ada Manusia Yang Sempurna”.

Oleh karena itu penulis mengharapkan kritikan dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun, guna kesempurnaan dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Atas motivasi dan dukungannya penulis mengucapkan terimakasih.

Padang, Juli 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kerangka Teoritis.....	12
B. Penjelasan Konsep.....	17
C. Kerangka Berfikir.....	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian	19
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	19
C. Informan Penelitian	21
D. Teknik Pengumpulan Data	21
E. Trigulasi Data	24
F. Analisis Data	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Kondisi Wilayah Kecamatan pauh.....	28
1. Letak.....	28
2. Iklim	29
3. Luas Daerah Kecamatan Menurut Kelurahan	29
4. Penggunaan Lahan	30
B. Kondisi Sosial dan Gambaran Umum Pedagang Durian	31

1. Penduduk.....	31
2. Luas Panen Produksi Buah-buahan Menurut Jenis Kecamatan	32
3. Keadaan Alam.....	33
4. Sosial Budaya.....	34
5. Mata Pencarian.....	34
6. Perekonomian dan Pendapatan	35
C. Hasil Dan Pembahasan.....	37
1. Modal Sosial Dalam Proses Jual Beli Durian Di Kelurahan Limau Manis Selatan Kecamatan Pauh Kota Padang.....	37
a. Kepercayaan.....	39
b. Jaringan	45
c. Norma.....	52
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	60

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jaringan Perdagangan	7
2. Luas Daerah Kecamatan Menurut Kelurahan 2017	30
3. Luas Daerah di Kelurahan Limau Manis Selatan Kecamatan Pauh Kota Padang 2017	31
4. Jumlah Penduduk Di Kelurahan Limau Manis Selatan Kecamatan Pauh Kota Padang	32
5. Luas Panen dan rata-rata Produksi Panen Tahun 2013 sampai 2017	33
6. Luas Kawasan Hutan di Kecamatan Pauh	33
7. Mata pencarian penduduk kelurahan Limau Manis Selatan Kecamatan Pauh Kota Padang	35
8. Data perekonomian masyarakat Limau Manis Selatan Kecamatan Pauh Kota Padang	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berfikir	18
2. Skema Analisis Data Miles dan Huberman	27
3. Peta Wilayah Kecamatan Pauh	28

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penduduk Indonesia sebagian besar masyarakatnya bertempat tinggal di pedesaan dan mereka banyak menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian. Sempitnya lahan pertanian yang diiringi dengan terus bertambahnya jumlah tenaga kerja merupakan dilema yang menyebabkan peranan sector luar pertanian menjadi semakin penting.¹ Karna semakin sempitnya lahan pertanian untuk mengolah lahan maka untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat semakin banyak yang beralih profesi sebagai pedagang. Dalam meningkatkan kemajuan perekonomian, profesi yang bergerak dibidang perdagangan sangat memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk memperbaiki hidup dibidang pertumbuhan dan kemajuan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi merupakan proses dimana perubahan yang terjadi pada kondisi perekonomian secara bertahap menjadi lebih baik selama periode tertentu. Tahap kelayakan hidup di bidang pertumbuhan dan kemajuan ekonomi akan selalu erat kaitanya dan berhubungan langsung dengan modal yang dimiliki oleh negara atau sekelompok orang tersebut.

Modal dapat dikategorikan menjadi beberapa bentuk: modal finansial, modal fisik, modal manusia dan modal sosial. Masing-masing bentuk modal tersebut memiliki perbedaan dalam pola atau proses investasi untuk memperoleh keuntungan ekonomi (*economic gain*) dan manfaat sosial (sosial

¹ Rahel Widiawati Kimbal, *Modal Sosial dan Ekonomi Industri Kecil* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2015).

benefit)². Modal sosial saat ini banyak dipakai oleh para akademisi maupun praktisi dalam berbagai kajian. Modal sosial hadir sebagai alternatif yang sangat penting untuk pertumbuhan dan kemajuan dalam bidang modal ekonomi, modal budaya dan modal manusia. Limau Manis Selatan adalah salah satu kelurahan di Kecamatan Pauh, Padang, Sumatera Barat. Limau Manis Selatan merupakan salah satu kelurahan yang mempunyai perkebunan atau ladang buah durian dengan luas yaitu 3.436 Ha. Durian merupakan buah tropis yang dijuluki rajanya buah dengan aromanya yang kuat dan rasanya yang khas membuat buah ini kerap menjadi buah favorit terutama ketika musim panennya sudah dimulai.³

Perdagangan buah durian musiman pada daerah-daerah yang ada di Sumatera Barat dimulai ketika setiap petani buah banyak memanen hasil ladangnya di musim berbuah. Hampir bisa ditemukan ketika musim suatu buah sudah selesai di suatu tempat maka musim buah itu akan ditemukan lagi di daerah lainnya. Dalam hal ini, masa panen buah-buahan khususnya buah lokal musiman seperti buah durian, manggis, langsung, rambutan, nangka dan buah lainnya hanya berlangsung selama lebih kurang dua bulan. Selanjutnya musim buah-buahan itu akan berpindah ke daerah berikutnya, pada musim buah itu banyak orang menekuni usaha ini sebagai mata pencarian mereka.

Terbukti dengan banyaknya penjual buah musiman yang ditemukan berjualan buah-buahan hampir di setiap pinggir jalan raya menggunakan mobil

² Suyoto Usman, *esai-esai sosiologi perubahan sosial* (Yogyakarta: pustaka pelajar, 2015).

³ Wallace Russel. 1741. *Herbarium Amboinense*. Yogyakarta

bak terbuka ataupun motor keranjang hingga penjual yang hanya menggunakan lapak payung. Peningkatan pendapatan penjual buah musiman lebih banyak dibandingkan dari hari biasanya, bisnis buah buahan yang menjanjikan keuntungan jualan buah musiman bisa berlipat lipa hingga mencapai jutaan keuntungan tidak termasuk modal. Pendapatan adalah hasil yang diperoleh yang merupakan balas jasa atas faktor-faktor produksi dalam periode tertentu berupa hasil materi Pedagang dan petani durian akan memperoleh pendapatan yang tinggi ketika sudah musim panen durian dimulai. Kehidupan masyarakat pedesaan sebagian besar tergantung dengan sumber daya alam yang ada sekitarnya.

Kehadiran durian di musimnya memicu banyaknya pedagang yang dapat membentuk kelompok antara sesama pedagang durian, kelompok ini akan membentuk pola interaksi antara pedagang satu dengan pedagang yang lainnya. Dalam interaksi ini akan membentuk produk dari interaksi itu sendiri, diantaranya adalah nilai-nilai sosial, norma-norma yang dianut oleh anggota dalam masyarakat. Sehingga antara interaksi sosial dengan nilai dan norma sosial merupakan keterkaitan yang tidak akan bisa terpisahkan. Nilai dan norma pada hakikatnya merupakan pola yang mengatur kehidupan bersama itu sendiri.⁴

Petani durian, pedagang durian, toke durian akan membentuk prosesnya pada saat musim panen durian dimulai. Terbentuknya proses jual beli durian itu didasarkan pada syarat tertentu yang harus dipenuhi oleh orang-

⁴ Setiadi dan Kolip.2011. *Pengantar sosiologi pemahaman fakta dan gejala permasalahan sosial*. Jakarta: Prenadamedia Group. Hal 5

orang yang terlibat dalam proses jual beli durian tersebut, baik pedagang , toke, maupun petani durian. Pedagang, toke durian maupun petani diharuskan berasal dari masyarakat asli daerah Limau Manis sebagai syarat utama berlangsungnya proses jual beli. Usaha yang dilakukan oleh para pihak dalam pedagang durian tidak akan mudah terlihat begitu saja jika tidak ikut serta dan melihat situasi langsung di lapangan akan sangat sulit dipahami, para petani durian sangatlah berharap dengan tingginya harga pembelian durian yang akan dilakukan oleh toke durian yang terjun langsung ke dalam ladang atau ke pondok-pondok para petani durian.

Harga yang di tawarkan oleh pihak toke biasanya sama atau dengan harga pembelian yang sama dengan mereka para toke yang lainya karna akan ada diskusi harga perkalian durian yang akan dilakukan oleh sesama toke durian, namun yang membuat para petani durian akan mengelah atau mencari peluang untuk harga yang lebih tinggi biasanya lebih kepada cara pemisahan antara durian yang kecil atau ampera dengan durian yang besar dan yang lebih mulus kulitnya atau masyarakat sering menyebutnya sebagai *gasak tangan*, yang berbeda maksudnya disini adalah pemisahan durian di setiap toke itu akan berbeda cara antara toke satu dengan toke yang lainnya ketika proses pembelian durian.

Kerjasama antara pihak sesama penyandang gelar toke sangatlah di perlukan, agar harga durian bisa konsisten dan tidak mudahnya dengan cepat mengalami peningkatan dan penurunan harga durian. kerjasama satu sama lain dan membentuk simpul-simpul atau ikatan seperti halnya jaringan. Kemudian

di dalam sebuah jaringan juga terdapat hubungan-hubungan sosial yang saling terjalin dari berbagai pihak yang terlibat antara sesama pedagang durian di Kelurahan Limau Manis Selatan Kecamatan Pauh. Hubungan-hubungan sosial tersebut nantinya akan diikat oleh adanya ikatan sosial tertentu. Modal manusia lazim dikaitkan dengan upaya mendayagunakan kepandaian, keterampilan (*skill*), tingkat dan keragaman pendidikan serta pengalaman individual. Modal sosial memfokuskan pada upaya mendayagunakan relasi-relasi sosial.⁵

Modal sosial yang terbentuk pertama kali di musim durian berlangsung antara petani durian atau pemilik batang durian yang dikenal sebagai *urang ladang* dengan toke pertama. Jaringan kedua terjadi antara toke pertama dengan *toke gadang*. Jaringan ketiga itu diperoleh dari hubungan antara *toke gadang* dengan penjual durian eceran di pinggir jalan. Selama ini toke yang akan terjun langsung kelapangan membeli durian petani langsung, yang mana selalu terdiri dari tiga orang masyarakat asli Limau Manis yaitu yang bernama Amak Sier, Haji Ma'en dan One Iley Kapuih. Jaringan kedua itu tidak pernah berubah dalam nama dan jumlah anggotanya. Mereka akan membeli durian langsung kepada petani durian tanpa perantara siapapun berapun jumlahnya dan apapun bentuk duriannya. Jaringan kedua ini dinamakan sebagai *panyalamaik durian* yakni penyelamat durian. Dikarenakan durian yang diambil hanya boleh durian yang jatuh langsung dari pohon maka apapun bentuknya dan berapun jumlahnya bisa dipungut oleh toke kedua. Kemudian mereka juga yang akan menjualnya pada *toke gadang*.

⁵ Usman, Sunyoto. 2005. *Esai-Esai Sosiologi Perubahan Sosial*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar

Toke gadang adalah penampung durian dari jaringan kedua. Mereka biasanya berjumlah 3 orang yang terdiri dari Uda Naldi, Pak Peren, dan Uniang. Mereka juga memiliki jaringan khusus dengan jaringan kedua. Tidak semua anggota jaringan kedua dapat menjual hasil ladang yang diperoleh melainkan hanya bisa menjualnya pada orang-orang tertentu saja didalam *toke gadang* itu. Seperti Amak Sier hanya bisa menjual hasil tamponganya itu kepada Uda Naldi, Haji Ma'en bisa menjualnya hanya kepada Pak Peren dan One Iley Kapuih cukup menjualnya pada Uniang Saja. Nantinya merekalah yang akan menyalurkan durian yang sangat banyak itu ke pedagang eceran yang sudah menjadi langganan *toke* tersebut. Kepercayaan, norma, nilai, sikap, dan keyakinan yang akan menjadi modal sosial berupa peran, aturan. Semua hubungan ini akan berhubungan satu dengan yang lainnya dalam suatu jejaring dan kemudian menghasilkan perilaku bekerjasama dan aksi yang nyata.⁶

Metode jual beli durian dan yang akan berperan adalah semua pihak yang termasuk ke dalam sebuah metode itu haruslah sesuai dengan aturan ini karna sejak dahulunya aturan dalam metode jual beli durian ini sudah ada cara mainnya. Dan apabila ada salah satu saja pihak yang tidak sesuai dengan jalan aturan ini maka akan munculnya konflik yang melibatkan orang-orang yang ada dalam jaringan jual beli tersebut. Konflik ini bermacam-macam penyebabnya, yaitu konflik antara petani durian dengan *toke* pada jaringan pertama, konflik antara sesama *toke* dalam jaringan pertama dan bahkan

⁶ Uphoff, 2000. Hal. 218

sampai melibatkan konflik antara jaringan pihak pertama dengan jaringan pihak kedua dalam metode jual beli durian karna tidak sesuai dengan aturan yang sudah dijalankan sejak dahulunya. Biasanya konflik yang terjadi dalam proses jual beli durian tersebut yang melibatkan semua orang yang termasuk dalam jaringan akan berdampak pada tingginya harga durian pada musim itu tentu yang akan mendapatkan keuntungan adalah para petani durian. Berikut data yang diperoleh peneliti mengenai jaringan perdagangan durian di Kelurahan Limau Manis Selatan Kecamatan Pauh kota Padang.

Tabel 1. Jaringan Perdagangan

Petani	Petani Durian		
Toke Lapangan	Amak Sier	Haji Ma'en	Iley Kapuih
<i>Toke gadang</i>	Naldi	Khulis	Uniang
Pemasok	Pedagang rogak	Pedagang rogak	Pedagang rogak
Pemasok	Pemasok Eceran dan konsumen	Konsumen	Pemasok Eceran dan konsumen
Pembeli	Konsumen	Konsumen	Konsumen

Sumber: Hasil wawancara, 2020

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa dalam metode jual beli durian membutuhkan mekanisme yang akan melibatkan banyak pihak atau tingkatan yang harus dilewati agar sampai ke konsumen. Pihak yang terlibat di dalam metode jual beli tersebut adalah petani durian, pihak agen toke lapangan, dan toke pemasok durian barulah akan sampai ke tangan konsumen. Semua pihak yang terlibat dalam metode jual-beli durian dengan judul modal sosial pedagang daerah Limau Manis Selatan Kecamatan Pauh Kota Padang harus bekerja sama dan menimbulkan rasa kepercayaan sebagai modal sosial antara pihak jaringan petani durian dengan pedagang durian dan membentuk

sebuah jaringan yang diikat oleh adanya ikatan sosial. Ikatan sosial yang digunakan dalam metode jual beli durian terjadi atas dasar kepentingan ekonomi dengan tujuan untuk berbisnis dalam perdagangan durian.

Pedagang atau toke akan menanamkan modal kepada petani durian berupa kepercayaan, nilai, norma dan kepentingan lainnya, yaitu dasar kekerabatan dimana para petani dan toke yang terlibat dalam jaringan pertama dan jaringan kedua mereka mempunyai hubungan kekerabatan sesuai dengan adat Minangkabau. Semua pihak harus saling bekerja sama satu dengan yang lainnya dan membentuk simpul-simpul atau ikatan tertentu seperti halnya sebuah jaringan tersebut. Terdapatnya hubungan-hubungan sosial yang terjalin dari berbagai pihak yang terlibat dalam jaringan pedagang durian. Hubungan-hubungan sosial ini akan adanya ikatan sosial tertentu yang akan menimbulkan konflik antara pihak yang berusaha melanggar aturan dalam jaringan pedagang durian. Ikatan sosial itu terjadi atas dasar kepentingan ekonomi dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup masing-masing.

Penelitian yang relevan adalah sebagai berikut. *Pertama* yang terdapat dalam skripsi Rizal, 2018 yang berjudul “ Peran Modal Sosial dalam Penanaman Nilai Solidaritas di Pesantren Fathul Hidayah Desa Pangean Kecamatan Madura Kabupaten Lamongan. Dalam penelitian ini terdapat jaringan sosial sebagai implikasi ketidakmampuan pesantren terhadap pemenuhan kebutuhan secara mandiri, serta solidaritas dibangun pada santri dan santriwati melalui nilai tanggungjawab dan upaya melestarikan tradisi

melalui organisasi yang menimbulkan pertukaran peran sesama pengurus dalam upaya mengembangkan organisasi.

Kedua, terdapat dalam penelitian yang dilakukan oleh Nasution, 2018 yang berjudul “ pemanfaatan Modal Sosial sebagai Strategi Perdagangan Sekitar Kalijodo Pasca Penggusuran”. Dalam penelitian ini terdapat pemanfaatan modal sosial untuk menghadapi masalah yang dihadapi yaitu terjadinya penggusuran Kalijodo dan penurunan omset drastis. Para pedagang membangun dan memperkuat rasa percaya dengan sikap saling tolong menolong dan menjaga nilai dan norma kesopanan, kejujuran terbukti mampu memperluas jaringan mereka. Dengan meluasnya jaringan sosial berdampak positif bagi kelangsungan usaha perdagangan pasar karena bertambahnya pembeli dan pelanggan mereka.

B. Rumusan Masalah

Penelitian ini fokus pada modal sosial pedagang durian di daerah Limau Manis Selatan, Kecamatan Pauh, Kota Padang, ketertarikan peneliti untuk meneliti karena modal yang digunakan pedagang mampu bertahan dari awal mula terjadinya proses jual beli durian hingga sampai saat sekarang ini dengan ketentuan dan peraturan yang sama. Dalam proses jual beli durian ini melibatkan antara petani durian dengan pedagang yang biasa disebut sebagai toke yang berjumlah 4 orang sebagai toke lapangan yang masing-masing petani sudah mempunyai tokenya masing-masing dan tidak diperbolehkan atau tidak adanya kebebasan petani menjual hasil ladangnya kepada toke yang berbeda.

Metode jual beli durian ini menggunakan modal ekonomi dalam pembelian durian antara petani dan pedagang, Selain menggunakan modal ekonomi maka juga tidak terlepas dari pemanfaatan modal sosial. Berdasarkan uraian diatas maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah *Modal sosial apa yang digunakan oleh pedagang kepada petani durian dalam proses jual beli durian di Kelurahan Limau Manis Selatan, Kecamatan Pauh, Kota Padang?*

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang modal sosial yang digunakan dalam proses jual beli durian antara pedagang dan petani durian di Limau Manis Selatan Kecamatan Pauh kota Padang.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis :penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan menjadi referensi bagi peneliti lainya sehingga mampu menghasilkan penelitian-penelitian yang lebih mendalam.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi penulis, sebagai pengalaman awal dalam melakukan penelitian
 - b. Bagi mahasiswa, sebagai bahan rujukan bagi peneliti lainya dengan tema penelitian modal sosial pedagang durian di Kelurahan Limau Manis Selatan Kecamatan pauh Kota Padang
 - c. Bagi pedagang durian, sebagai masukan untuk pedagang durian di Kota Padang dan memberikan pemahaman tentang modal sosial yang dapat mempengaruhi perkembangan dan memajukan usaha

perdagangan durian

- d. Bagi masyarakat dan petani durian, sebagai masukan untuk meningkatkan hasil panen dan menjangkau harga yang tinggi dan menambah wawasan tentang perdagangan durian.